

ANALISIS EFEKTIVITAS TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KECAMATAN BINJAI UTARA

Dedek Aziza Wulandari, Irfan Hardiansyah S.ST,MT, TONNY AGUS SETIONO,MT

Manajemen Transportasi Jalan

Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD

Jalan Raya Setu KM 3,5,Desa Cibuntu,Kecamatan Cibitung,Kabupaten Bekasi

Email :

Wulan200919@gmail.com

Abstract

Bus stops are transportation infrastructure as supporting facilities used by the public to wait for public transportation. Bus stops in Binjai city are also used by the community as a place to sell, which sometimes there are people who want to use bus stops to be uncomfortable and feel unsafe. This is what makes the lack of public interest in using existing bus stop facilities properly so that the bus stops in the North Binjai area have not functioned properly. Therefore, it is necessary to analyze the effectiveness based on the function of the bus stop and evaluate the bus stop facilities in order to provide safety and comfort to its users in accordance with its function, namely a place to raise and lower passengers. The study of the effectiveness of the use of bus stops is reviewed through the existing parameters of bus stops and the behavior or perceptions of bus stop users based on the function of public transport stops in the North Binjai area and also based on the completeness of public transport stop facilities in the North Binjai area according to existing technical standards. From the results of the analysis that has been carried out, it is concluded that seen from the existing form of bus stops in the North Binjai area that the completeness of bus stop facilities in the North Binjai area does not meet technical standards in the form of the absence of bus stop signboards, signposts, seats, canopies, and cleaning facilities, the effectiveness value of bus stop users in North Binjai District is 38% with ineffective criteria, there is a reduction in the number of bus stops in North Binjai District.

Keywords: *Bus Stop, Facility, Existing, Effectiveness Value*

ABSTRAK

Halte merupakan prasarana transportasi sebagai fasilitas pendukung yang digunakan masyarakat untuk menunggu angkutan umum. Halte di kota Binjai juga ada yang dijadikan masyarakat sebagai tempat berjualan, yang mana terkadang ada masyarakat yang ingin menggunakan halte menjadi tidak nyaman dan merasa tidak aman. Hal inilah yang membuat kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas halte yang ada dengan baik sehingga halte yang ada di daerah Binjai Utara belum berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu diperlukan analisis efektivitas berdasarkan fungsi halte dan evaluasi fasilitas halte agar dapat memberikan keamanan dan kenyamanan kepada para penggunanya sesuai dengan fungsi yaitu tempat menaikkan dan menurunkan penumpang. Kajian efektivitas penggunaan halte ditinjau melalui parameter eksisting halte dan perilaku atau persepsi pengguna halte berdasarkan fungsi dari tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara dan juga berdasarkan kelengkapan fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara sesuai standar teknis yang ada. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapat kesimpulan bahwa dilihat dari bentuk Eksisting halte yang ada di daerah Binjai Utara bahwa kelengkapan fasilitas halte di daerah Binjai Utara belum memenuhi standar teknis berupa tidak adanya papan nama halte, rambu petunjuk, tempat duduk, kanopi, dan fasilitas kebersihan, nilai efektivitas pengguna halte di Kecamatan Binjai Utara adalah 38% dengan kriteria tidak efektif, adanya pengurangan jumlah halte di Kecamatan Binjai Utara.

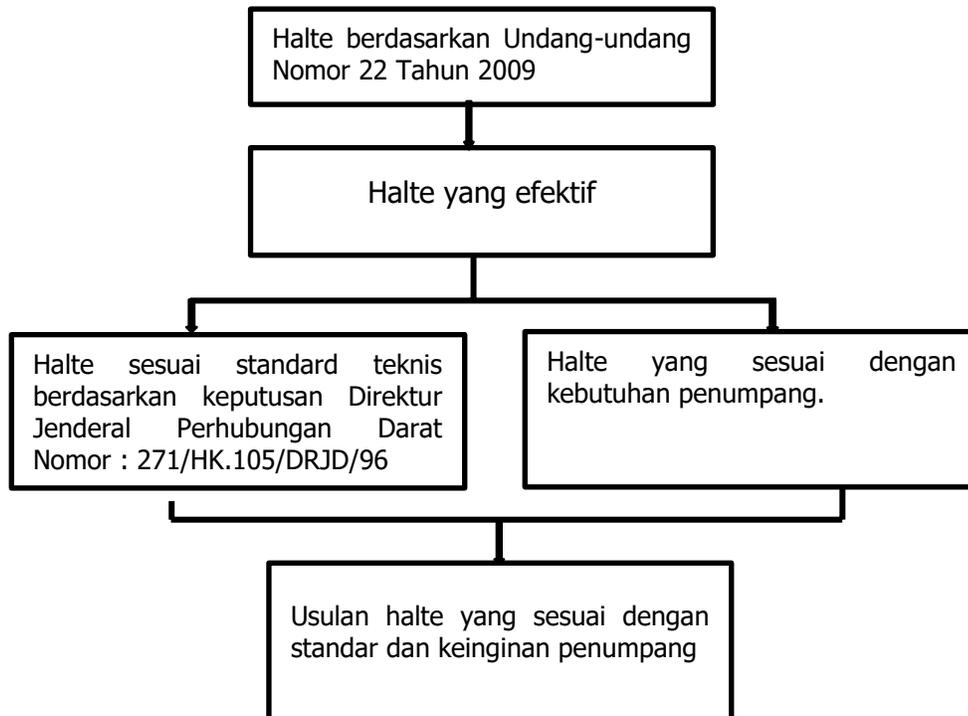
Kata Kunci : Halte, Fasilitas, Eksisting, Nilai Efektivitas

PENDAHULUAN

Efektivitas merupakan gambaran yang memberikan suatu ukuran seberapa jauh target dapat tercapai yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Kajian efektivitas penggunaan halte ditinjau melalui parameter eksisting halte dan perilaku atau persepsi pengguna halte berdasarkan fungsi dari tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara dan juga berdasarkan kelengkapan fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara sesuai standar teknis yang ada. Dari hasil inventarisasi Tim PKL Kota Binjai 2023 diperoleh 95 halte yang tersebar di wilayah Kota Binjai. Binjai Utara sebanyak 28 halte, Binjai Timur 22 halte, Binjai Barat 25 halte, Binjai Selatan 12 halte dan Binjai Kota 8 halte. Namun yang berfungsi berjumlah 87 halte dan juga masih banyak halte yang belum memenuhi standar teknik yang ada seperti kurang lengkapnya fasilitas contohnya tidak adanya papan nama halte, rambu petunjuk, tempat duduk, kanopi, dan fasilitas kebersihan di beberapa halte khususnya di halte yang berada di daerah Binjai Utara

METODOLOGI PENELITIAN

Alur pikiran dalam penelitian merupakan tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisis dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian, dimana nantinya akan menghasilkan beberapa usulan dan kesimpulan.



1. Analisis Karakteristik Pengguna Halte

A. Penentuan Sampel

Penarikan sampel halte menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini populasi diambil dari jumlah penumpang terangkut perhari perkendaraan trayek gumi 30 orang, stabat 26 orang dan handayani 35 orang, da. Berikut rumus slovin yang digunakan:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N}{1+N \cdot e^2} \\ n &= \frac{30}{1+(30 \times 0,1^2)} \\ n &= 23 \end{aligned}$$

n dari trayek gumi 23, n dari trayek stabil 21, dan n dari trayek handayani 26 jadi total n adalah 70

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang ditolerir (1%, 5 % dan 10%) Data primer yang di butuhkan

B. Analisis Hasil Surve Wawancara Pengguna Halte

1) Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 : Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Laki-Laki	34	49%
Perempuan	36	51%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas, yang banyak menggunakan halte Di daerah Binjai Utara yaitu perempuan.

2) Berdasarkan Jarak Rumah Ke Halte

Tabel 2 : Jarak Rumah Ke Halte

Jarak Rumah Ke Halte		
Dekat	43	61%
Jauh	27	39%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui jarak rumah pengguna menuju halte tidak jauh.

3) Waktu Tunggu dihalte

Tabel 3 : Waktu Tunggu Halte

Waktu Tunggu Halte		
< 5 Menit	70	100%
5-15 Menit	0	0,00%
16-25 Menit	0	0,00%
26-50 Menit	0	0,00%
>50 Menit	0	0,00%

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa waktu tunggu pengguna di halte tidak terlalu lama yaitu kurang dari lima menit.

4) Tingkat Penggunaan

Tabel 4 : Tingkat Penggunaan

Tingkat Penggunaan		
Sering	24	34%
Jarang	46	66%
Total	70	100%

Dilihat dari tabel 4 diatas bahwa tingkat penggunaan halte di daerah Binjai Utara masih jarang.

5) Kondisi Fasilitas Halte

Tabel 5 : Kondisi Fasilitas Halte

Kondisi Fasilitas Halte		
Baik	13	19%
Kurang Baik	57	81%
Total	70	100%

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa pengguna halte di daerah Binjai Utara menilai fasilitas Halte yang ada kurang baik.

6) Menunggu Angkutan

Tabel 6 : Menunggu Angkutan

Menunggu Angkutan		
YA	63	90%
TIDAK	7	10%
Total	70	100%

Dari tabel 6 diatas didapatkan hasil bahwa tingkat menunggu angkutan tinggi.

Dari data-data di atas dapat di analisis efektivitasnya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Efektivitas}(\%) = \frac{\text{jumlah penggunaan halte}}{\text{jumlah menunggu angkutan umum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efektivitas} (\%) &= \frac{24}{63} \times 100\% \\ &= 38 \% \end{aligned}$$

Nilai efektivitas pengguna halte di daerah Binjai Utara adalah 38% dimana nilai ini terletak diantara 20,10%-40,00% dengan kriteria tidak efektif. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengguna halte di daerah Binjai Utara adalah tidak efektif,hal ini bearti masyarakat di Daerah Binjai Utara banyak menunggu angkutan umum tidak pada tempatnya. Dalam kondisi ini tentunya tata guna lahan di sekitar tempat pemberhentian angkutam umum di daerah binjai utara juga berpengaruh terhadap ke efektifan,sehingga tempat pemberhentian angkutan umum yang berada di daerah Binjai Utara yang di rasa tidak efektif dilihat dari tata guna lahan yang

ada bisa di hilangkan ataupun di bongkar. Adapaun tempat pemberhentian angkutan umum yang tidak efektif berdasarkan tata guna lahan yaitu:

1. Halte Al-Washliyah 1 tata guna lahannya ada di sekitar pemakaman
2. Halte Paya Roba 2 tata guna lahannya ada di sekitar pemakaman
3. Halte Wahidin tata guna lahannya ada di sekitar persawahan

Tempat Pemberhentian Angkutan Umum yang ada didaerah Binjai Utara yang awalnya berjumlah 28 Halte menjadi 25 halte.

C. Analisis Kelengkapan Fasilitas Halte

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat NOMOR : 271/HK.105/DRJD/96.

1. Fasilitas Umum
 - a. Identitas halte berupa nama dan/atau nomer
 - b. Rambu petunjuk
 - c. Papan informasi trayek
 - d. Lampu penerangan
 - e. Tempat duduk
2. Fasilitas Tambahan
 - a. Telepon umum
 - b. Tempat sampah
 - c. Pagar
 - d. Papan iklan / pengumuman

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat NOMOR : 271/HK.105/DRJD/96, fasilitas umum halte terdapat lima fasilitas umum yang seharusnya ada di setiap halte di daerah Binjai Utara dan empat fasilitas tambahan halte yang sebaiknya ada di setiap halte didaerah Binjai Utara. Oleh karena itu untuk mengukur baik atau buruknya kelengkapan fasilitas halte yang ada di daerah Binjai Utara dilihat dari hasil survei inventarisasi halte yang telah dilakukan. Halte dikatakan fasilitas nya baik apabila halte tersebut memiliki kelengkapan fasilitas lebih dari enam (6) fasilitas yang terdiri dari fasilitas umum dan fasilitas tambahan.

Halte dikatakan fasilitas nya kurang baik apabila halte tersebut memiliki kelengkapan fasilitas kurang dari enam (6) fasilitas yang terdiri dari fasilitas umum dan fasilitas tambahan. Dari tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa kelengkapan fasilitas halte di daerah Binjai Utara belum memenuhi standar berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat NOMOR : 271/HK.105/DRJD/96.

Tabel 7 : Kelengkapan Fasilitas Halte

No	Nama Prasarana	Jumlah Kelengkapan	Baik atau kurang Baik
1	Halte Sekolah Yapis	4	kurang Baik
2	Halte Al-washliyah 1	5	kurang Baik
3	Halte Al-washliyah 2	5	kurang Baik
4	Halte Rs.Bidadari	5	kurang Baik
5	Halte Yos Sudarso	4	kurang Baik
6	Halte Paya Roba 2	4	kurang Baik
7	Halte Binara 1	4	kurang Baik
8	Halte Binara 2	4	kurang Baik
9	Halte Paya Roba 1	4	kurang Baik
10	Halte Simpang Empat 1	5	kurang Baik
11	Halte Simpang Empat 2	5	kurang Baik
12	Halte Puskesmas 1	5	kurang Baik
13	Halte Puskesmas 2	5	kurang Baik
14	Halte Kebbun Lada	5	kurang Baik
15	Shelter Nibung	2	kurang Baik
16	Halte Ovani 1	5	kurang Baik
17	Shelter T.A Hamzah 1	2	kurang Baik
18	Halte Ovani 2	5	kurang Baik
19	Shelter Dishub 1	2	kurang Baik
20	Shelter Dishub 2	2	kurang Baik
21	Shelter PLN	2	kurang Baik
22	Halte Pasar Pagi	5	kurang Baik
23	Shelter PAB	2	kurang Baik
24	Shelter t.A Hamzah 2	2	kurang Baik
25	Halte Teuku Umar	5	kurang Baik
26	Shelter Rahayu	2	kurang Baik
27	Halte Wahidin 1	5	kurang Baik
28	Halte Wahidin 2	5	kurang Baik

D. Desain Usulan Fasilitas Halte

Dalam penentuan dimensi halte digunakan SK. Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96 tentang pedoman teknis perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum yaitu 90 x 60 cm/penumpang untuk standar ruang gerak bebas penumpang pada tempat pemberhentian atau dengan luas 0,54 m² Ukuran minimum halte yaitu 4 x 2 m. Desain usulan fasilitas halte di daerah Binjai Utara untuk ukuran masih menggunakan dimensi yang ada yaitu 5 X 2,5 m, karena halte di daerah Binjai Utara sudah memenuhi ukuran minimum halte yaitu 4 X 2 m. Usulan kelengkapan fasilitas halte di daerah Binjai Utara harus dilengkapi dengan identitas halte, papan informasi, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, dan tempat sampah. Adapun manfaat fasilitas identitas halte untuk mengetahui nama halte yang tersedia, papan informasi untuk mengetahui terkait trayek angkutan, lampu penerangan untuk menerangi halte pada malam hari untuk memberikan rasa nyaman dan aman penumpang, tempat duduk disediakan agar penumpang nyaman saat menunggu angkutan, serta pagar pengaman untuk melindungi penumpang dari jalan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan terhadap analisis efektivitas tempat pemberhentian angkutan umum di kecamatan Binjai Utara didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari bentuk Eksisting halte yang ada di daerah Binjai Utara bahwa kelengkapan fasilitas halte di daerah Binjai Utara belum memenuhi standar teknis berupa tidak adanya papan nama halte, rambu petunjuk, tempat duduk, kanopi, dan fasilitas kebersihan
2. Nilai efektivitas pengguna halte di daerah Binjai Utara adalah 38% dimana nilai ini terletak diantara 20,10%-40,00% dengan kriteria tidak efektif. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan halte di daerah Binjai Utara adalah tidak efektif.

3. Halte yang ada di kecamatan Binjai Utara yang awalnya berjumlah 28 menjadi 25 halte. Adapun halte yang tidak efektif berdasarkan tata guna lahan yaitu:
 - a. Halte Al-Washliyah 1 tata guna lahannya ada di sekitar pemakaman
 - b. Halte Paya Roba 2 tata guna lahannya ada di sekitar pemakaman
 - c. Halte Wahidin tata guna lahannya ada di sekitar persawahan
4. Desain usulan fasilitas halte di daerah Binjai Utara untuk ukuran masih menggunakan dimensi yang ada yaitu 5 X 2,5 m, karena halte di daerah Binjai Utara sudah memenuhi ukuran minimum halte yaitu 4 X 2 m sesuai dengan SK. Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96